



Motivasi Pembelajaran Online di Era New Normal

Theresia Yolanda Winoto¹, Ivan Gumilar Sambas Putra²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyatama, Indonesia

E-mail: theresia.yolanda@widyatama.ac.id, ivan.gumilar@widyatama.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-07-24 Revised: 2022-08-18 Published: 2022-09-01 Keywords: <i>Academic Burnout;</i> <i>Learning Environment;</i> <i>Learning Motivation.</i>	During online learning, feeling tired and stressed continuously due to assignments and other academic demands, as well as a less conducive learning environment such as poor internet access, noise caused by people at home or neighbors, inadequate learning tools that can interfere with focus, enthusiasm and even student learning motivation. This study aims to determine whether academic burnout and learning environment affect student learning motivation. This is associative quantitative research in the form of a causal relationship. Data was collected using a questionnaire in the form of Google Forms. The sample in this study was 220 students of the 2019 Undergraduate Management Study Program at Widyatama University. Data processing is done using multiple linear regression analysis, F model, and hypothesis testing with a T-test. The results showed an effect of academic burnout on learning motivation, and there is the influence of the learning environment on learning motivation.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2022-07-24 Direvisi: 2022-08-18 Dipublikasi: 2022-09-01 Kata kunci: <i>Kejenuhan Akademik;</i> <i>Lingkungan Belajar;</i> <i>Motivasi Belajar.</i>	Abstrak Selama pembelajaran online, merasa lelah dan stres terus menerus karena tugas dan tuntutan akademik lainnya, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif seperti akses internet yang buruk, kebisingan yang disebabkan oleh orang di rumah atau tetangga, alat belajar yang tidak memadai yang dapat mengganggu fokus, semangat dan bahkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah academic burnout dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yang berbentuk hubungan kausal. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner berupa Google Forms. Sampel dalam penelitian ini adalah 220 mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Widyatama tahun 2019. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, model F, dan pengujian hipotesis dengan uji-T. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh academic burnout terhadap motivasi belajar, dan terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar.

I. PENDAHULUAN

Virus Covid-19 yang mengguncang dunia sejak awal kemunculannya pada akhir tahun 2019 di Kota *Wuhan* telah mengubah banyak aspek di dalam kehidupan manusia seperti aspek kesehatan, perekonomian, politik dan keamanan, serta pada dunia pendidikan. Di Indonesia, pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengantisipasi penularan *Virus Covid-19*, sehingga institusi pendidikan baik sekolah dasar hingga perguruan tinggi menerapkan kebiasaan baru yaitu melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dari rumah sebagai bentuk menyikapi era *new normal* (Fitriani dan Syarkowi, 2021). Survei yang dilakukan KPAI (2020) sebanyak 77,8% pelajar merasa kesulitan atau terbebani oleh tuntutan tugas yang menumpuk dan waktu yang diberikan sedikit selama pembelajaran jarak jauh. Peruba-

han sistem pembelajaran menjadi pembelajaran daring membuat mahasiswa memiliki beban yang lebih berat, Universitas Widyatama sebagai institusi pendidikan di kota Bandung juga menerapkan pembelajaran daring sebagai bentuk mengurangi mobilitas dan sebagai upaya untuk memutus rantai penularan *Virus Covid-19*.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor-faktor seperti adanya kegiatan yang menarik selama proses belajar serta lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2016). Motivasi Belajar diartikan sebagai dorongan dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa dalam usahanya untuk melakukan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik seperti ketika seorang dosen memberikan materi lalu memberikan perintah untuk melakukan kegiatan praktik, dan mahasiswa melalui materi yang diterimanya melakukan kegiatan praktik tersebut (Uno, 2016).

Tabel 1. Hasil Pra Survei Motivasi Belajar Mahasiswa

No	Pernyataan	Ya	Ragu	Tidak
1	Saya tidak mudah putus asa dan bersemangat untuk menyelesaikan tugas	40%	30%	30%
2	Saya sering berharap ditunjuk oleh dosen untuk menjawab pertanyaan	3,3%	16,7%	80%
3	Saya bersemangat menjawab setiap pertanyaan dari dosen selama perkuliahan	26,7%	33,3%	40%
4	Saya mempelajari modul pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai	60%	20%	20%

Sumber: Google Forms Pra Survei, 2022

Berdasarkan hasil pra survei terhadap 30 mahasiswa Prodi Manajemen S1 di Universitas Widyatama mengenai motivasi belajar, diperoleh bahwa mahasiswa kurang memiliki motivasi yang ditandai dengan mahasiswa mudah putus asa untuk menyelesaikan tugas, tidak berharap dan tidak bersemangat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dosen, yang mana kurangnya motivasi belajar pada mahasiswa perlu mendapatkan perhatian khusus (Agustina dan Danang, 2020). Pembelajaran daring membuat mahasiswa merasa jenuh dengan rutinitas yang monoton, tuntutan mengerjakan tugas yang banyak, tenggat waktu tugas, dan tuntutan akademik lainnya, dimana adanya berbagai tuntutan akademik menjadi penyebab mahasiswa mengalami *burnout* dan masalah kejenuhan ini memunculkan kebosanan untuk mengikuti kegiatan belajar dan menyebabkan penurunan motivasi belajar, serta timbul rasa malas untuk belajar (Kristanto, 2016; Agustina *et al.*, 2019; Al-Marwaziyyah dan Devrita, 2021; Sagita dan Vriesthia, 2021; Susanti, 2022).

Tabel 2. Hasil Pra Survei Burnout Akademik

No	Pernyataan	Ya	Ragu	Tidak
1	Saya merasa kewalahan dengan tugas-tugas kuliah	83,3%	13,3%	3,3%
2	Saya merasa hilang minat untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan	83,4%	6,7%	10%
3	Tugas kuliah membuat saya kurang nyenyak tidur	70%	10%	20%
4	Saya sering merasa	56,7%	20%	23,3%

tidak mampu untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah

Sumber: Google Forms Pra Survei, 2022

Berdasarkan hasil pra survei terhadap 30 mahasiswa mengenai *burnout* akademik, diperoleh bahwa mahasiswa mengalami *burnout* akademik yang disebabkan tuntutan tugas-tugas kuliah yang ditandai dengan kehilangan minat, kurang nyenyak tidur dan perasaan tidak mampu seorang mahasiswa untuk mengerjakan tugas, sehingga mahasiswa mengalami kelelahan atau biasa disebut dengan *burnout* akademik (Al-Marwaziyyah dan Devrita, 2021). Selama mengikuti perkuliahan daring, lingkungan belajar mahasiswa berada di lingkungan rumah sehingga dibutuhkan kondisi lingkungan belajar yang kondusif supaya mahasiswa bisa tetap fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Pra Survei Lingkungan Belajar

No	Pernyataan	Ya	Ragu	Tidak
1	Laptop dan HP yang saya gunakan tidak mengalami kendala selama perkuliahan daring	20%	10%	70%
2	Selama saya belajar di rumah tidak ada kebisingan yang ditimbulkan dari rumah maupun tetangga	20%	10%	70%
3	Jaringan internet saya stabil saat saya mengikuti perkuliahan daring	13,3%	6,7%	80%
4	Saya menyukai suasana yang tenang untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring	100%	0%	0%

Sumber: Google Forms Pra Survei, 2022

Berdasarkan hasil pra survei terhadap 30 mahasiswa mengenai lingkungan belajar, diperoleh bahwa lingkungan belajar selama pembelajaran daring ini kurang kondusif, hal ini ditandai dengan permasalahan yang sering dijumpai saat mengikuti perkuliahan daring yaitu akses internet yang buruk, suara bising yang disebabkan oleh orang rumah ataupun tetangga, dan alat belajar yang kurang memadai (Pahriji, 2021). Beberapa temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Talahatu (2018), Mulyadi (2022), Baharuddin dan Elsy (2022) menghasilkan bahwa *burnout* berpengaruh terhadap motivasi, sementara penelitian yang dilakukan Cahyono (2018) menghasilkan tidak terdapat

pengaruh kelelahan atau *burnout* pada motivasi siswa. Begitupun dengan pengaruh dari lingkungan belajar terhadap motivasi belajar, penelitian yang dilakukan Rahayu dan Novi (2021), Hermanto, *et al.* (2021) menghasilkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar, sementara Ginting dan Azhar (2014) menemukan bahwa lingkungan belajar tidak mempengaruhi motivasi mahasiswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif berbentuk hubungan kausal, metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu variabel *burnout* akademik dan lingkungan belajar terhadap variabel terikat yakni motivasi belajar (Sugiyono, 2021), dalam penelitian ini, populasinya sebanyak 491 mahasiswa semester 6 Prodi Manajemen S1 angkatan 2019 di Universitas Widyatama, teknik random sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini, serta rumus Slovin digunakan untuk penentuan jumlah sampel dan dihasilkan total sampel sebanyak 220 mahasiswa. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket berbentuk *Google Forms* dengan menggunakan skala likert kepada sampel penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, yang sebelumnya telah terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas serta uji linearitas, dan dilanjutkan dengan uji model F dan uji hipotesis (uji T) dengan bantuan software IBM SPSS *Statistics* 26.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
<i>Burnout</i> Akademik (X1)	0,594 - 0,762	0,132	Valid
Lingkungan Belajar (X2)	0,355 - 0,593	0,132	Valid
Motivasi Belajar (Y)	0,228 - 0,597	0,132	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Variabel *Burnout* Akademik (X1) terdiri dari 9 item pernyataan, variabel Lingkungan Belajar (X2) terdiri dari 15 item pernyataan,

dan variabel Motivasi Belajar (Y) yang terdiri dari 18 item pernyataan. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan seluruh item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r_{tabel} untuk $n = 220$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 adalah 0,132, dengan demikian disimpulkan bahwa item pernyataan variabel X1, X2, dan Y dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Burnout</i> Akademik (X1)	0,853	Reliabel
Lingkungan Belajar (X2)	0,776	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	0,708	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Pengujian reliabilitas untuk seluruh item pernyataan dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dimana item kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ (Ghozali dalam Lina dan Budi, 2017). Dari tabel 5, dapat diketahui seluruh variabel memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 sehingga seluruh item pernyataan adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik perlu dipenuhi yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

Tabel 6 Rangkuman Hasil Uji Asumsi Klasik

	Nilai Sig.	Keterangan
Uji Normalitas	0.051	Berdistribusi normal
Uji linearitas (MB*BA, MB*LB)	0.214, 0.358	Linear
Uji Heteroskedastisitas (BA, LB, MB)	0.070, 0.817, 0.382	Tidak terdapat heteroskedastisitas

Tolerance	VIF	
Uji Multi-kolinearitas	<i>Burnout</i> Akademik 0.912 1.097	Tidak terdapat multikolinearitas
	Lingkungan Belajar 0.912 1.097	

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Dari hasil uji asumsi klasik yang disajikan pada tabel 6, dapat diketahui hasil pengujian sebagai berikut:

- a) Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov Smirnov Test diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi.
- b) Uji Linearitas diperoleh nilai Sig. Deviaton From Linearity untuk hubungan motivasi belajar dengan *burnout* akademik sebesar 0,214 dan hubungan motivasi belajar dengan lingkungan belajar sebesar 0,358 yang memiliki nilai Sig. $> 0,05$ sehingga hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya berbentuk linear.
- c) Uji Heteroskedastisitas melalui Uji Glejser menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai Sig. $> 0,05$ sehingga pada model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.
- d) Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , dengan demikian dapat disimpulkan antar variabel bebas pada model regresi tidak terdapat multikolinearitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *burnout* akademik dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Manajemen S1 angkatan 2019 di Universitas Widyatama pada era *new normal*.

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	45.945	2.953		15.558	.000	
	Burnout Akademik	-.029	.065	-.030	-.441	.032	
	Lingkungan Belajar	.289	.059	.333	4.912	.000	

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel 7 diatas, hasil analisis regresi linear berganda memperoleh persamaan regresi yaitu: $Y = 45.945 -$

$0.029X_1 + 0.289X_2$. Variabel *burnout* akademik memiliki koefisien regresi dengan arah negatif, sedangkan variabel lingkungan belajar memiliki koefisien regresi dengan arah positif, hal ini berarti semakin tinggi tingkat *burnout* akademik maka motivasi belajar akan menurun, begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat *burnout* akademik maka motivasi belajar semakin meningkat, dan semakin lingkungan belajar mahasiswa kondusif maka semakin baik motivasi belajar mahasiswa begitupun sebaliknya semakin lingkungan belajar tidak kondusif maka dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa.

4. Uji Model F

Tabel 8. Uji Model F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	816.529	2	408.265	12.632	.000 ^b
	Residual	6916.429	214	32.320		
	Total	7732.959	216			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Burnout Akademik

Sumber: Output SPSS, 2022

Pada tabel 8 menunjukkan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ dapat disimpulkan model regresi linear berganda layak digunakan pada penelitian ini.

5. Uji Hipotesis (Uji T)

Berdasarkan pada hasil uji T pada tabel 7 diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Dalam variabel *burnout* akademik, diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,032 < 0,05$, dengan demikian *burnout* akademik (X_1) berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y), sehingga penelitian ini menerima hipotesis pertama (H_1).
- b) Dalam variabel lingkungan belajar, diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, dengan demikian lingkungan belajar (X_2) berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y), sehingga penelitian ini menerima hipotesis kedua (H_2).

6. Pengaruh *Burnout* Akademik Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian variabel *burnout* akademik terhadap motivasi belajar diperoleh nilai sig. $0,032 > 0,05$ sehingga penelitian ini menerima H_1 yaitu terdapat

pengaruh *burnout* akademik terhadap motivasi belajar dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,086$ yang menunjukkan pengaruh *burnout* akademik terhadap motivasi belajar pada tingkat sangat rendah (Sugiyono, 2021). Temuan hasil penelitian, diperoleh *burnout* yang dialami mahasiswa dalam kategori rendah, sedangkan motivasi belajar mahasiswa pada kategori sedang dan temuan ini sejalan dengan penelitian Sagita dan Vriesthia (2021) yang juga memperoleh *burnout* mahasiswa dalam kategori rendah yang menjadikan mahasiswa lebih termotivasi dalam belajar. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeni dan Idah (2012), Mulyadi *et al.* (2022) yang juga menghasilkan bahwa terdapat pengaruh *burnout* terhadap motivasi. Sementara Cahyono (2018) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa kelelahan dalam proses perkuliahan tidak mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

7. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Dalam hasil analisis ini juga ditemukan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian penelitian ini menerima H2 yaitu terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,314$ yang menunjukkan pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar pada tingkat sedang (Sugiyono, 2021). Temuan hasil penelitian, diperoleh lingkungan belajar pada kategori tinggi dan motivasi belajar pada kategori sedang, hal ini dapat diartikan lingkungan belajar mahasiswa dalam keadaan baik dan kondusif sehingga mahasiswa dapat lebih fokus dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dan dapat mendukung motivasi mahasiswa untuk mencapai tujuannya. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Hermanto *et al.* (2021), Pahriji (2021), Sholekhah *et al.* (2021) dimana terdapat pengaruh dari lingkungan belajar terhadap motivasi belajar, sedangkan penelitian oleh Ginting dan Azhar (2014) memperoleh hasil yang berbeda yaitu lingkungan belajar tidak mempengaruhi motivasi mahasiswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan *burnout* akademik berpengaruh terhadap motivasi belajar, serta lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kerja yang profesional dan unggul merupakan peranan penting dari pendidikan maka dari itu motivasi belajar mahasiswa perlu mendapatkan perhatian khusus karena untuk melakukan aktivitas belajar diperlukan adanya motivasi belajar pada diri seorang mahasiswa.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan yakni mahasiswa yang merasakan lelah atau jenuh dengan aktivitas belajar perlu untuk beristirahat sejenak dan melakukan aktivitas atau hobi yang disukai dan menyenangkan, dan juga mahasiswa dapat menciptakan serta menata sendiri lingkungan belajar yang nyaman untuk mempertahankan tingkat *burnout* tetap rendah dan lingkungan belajar tetap dalam keadaan baik dan kondusif. Adapun saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa untuk mengembangkan atau menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yang tidak ada dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual Vol*, 120-128.
- Agustina, P., Bahri, S., & Bakar, A. (2019). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar Pada Siswa dan Usaha Guru BK Untuk Mengatasinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 96-102.
- Al-Marwaziyyah, K., & Chori, D. I. (2021). Burnout Akademik Selama Pandemi Covid-19. *Psychological Journal Science and Practice*, 37-42.
- Aruan, J. (2020). Pengaruh Regulasi Diri dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 83-89.

- Baharuddin, M. A., & Rosa, E. M. (2022). The Effect of Anxiety and Burnout on The Motivation of Nurses' Work in The Era of The Covid-19 Pandemic at The Regional General Hospital in D.I. Yogyakarta Province. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 173-180.
- Cahyono, A. E. (2018). Identifikasi Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP PGRI Jember. *Efektor*, 18-25.
- Christiana, E. (2020). Burnout Akademik Selama Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, (pp. 8-15).
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 46-52.
- Fitriani, H., & Syarkowi, A. (2021). Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Fisika di Era New Normal. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 448-458.
- Ginting, M. N., & Azis, A. (2014). Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Manajemen Waktu Dengan Motivasi Menyelesaikan Studi. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 91-97.
- Hermanto, A. W., Mubin, M. I., & S., A. R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Faktor Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. *Sebatik*, 545-554.
- Kristanto, V. H. (2016). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kejenuhan Siswa. *Jurnal Ilmiah Widya Warta*, 26-38.
- Lina, & Kusuma, B. H. (2017). Pengaruh Role Stressor Terhadap Burnout dan Perbedaan Burnout Berdasarkan Gender: Studi Empiris Pada Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 62-71.
- Maslach, C., & Jackson, S. E. (1981). The Measurement of Experienced Burnout. *Journal of Occupational Behaviour*, 99-113.